

LAMPIRAN

1. Guideline Wawancara

Salam Sejahtera bagi kita semua, pada kesempatan kali ini izinkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Natalia Ellen Vitaria Manalu . Saya adalah mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Public Relations Universitas Mercubuana. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **Strategi Public Relations Ahmad Sahroni Center Dalam Mempertahankan Citra Melalui Kegiatan CSR Tahun 2022**. Peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai Implementasi Strategi Public Relations di Ahmad Sahroni Center. Berikut beberapa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada key informan , jika ada pertanyaan yang ingin ditanyakan sehubungan dengan penelitian ini dapat menghubungi peneliti melalui nomer 081290826586. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada informan atas kesediannya telah menjadi narasumber dalam penelitian ini.

1. Pertanyaan untuk Key Informan

(Bapak Tabroni / Sekertaris Ahmad Sahroni Center)

a. Pada tahap **Formative Research Phase**, peneliti ingin mengetahui fakta – fakta mengenai situasi yang di hadapi oleh ASC.

1. Apa tujuan dibentuknya Ahmad Sahroni Center ?
2. Bagaimana kondisi Ahmad Sahroni Center di masa pandemic ?
3. Apa yang ASC ketahui terkait masalah yang terjadi ditengah – tengah masyarakat saat ini ?
4. Apa yang sudah dilakukan ASC dimasa pandemic ?

b. Setelah mengetahui situasi yang terjadi, pada tahap Strategy Phase. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait strategi apa yang direncanakan oleh ASC serta mengetahui tujuan dan cara untuk mencapainya.

5. Bagaimana cara ASC dalam menyusun program kerja ?
6. Mengapa program itu dibuat dan apakah ASC melakukan riset sebelumnya ?
7. Strategi khusus apa yang dilakukan ASC agar program tersebut tepat sasaran ?
8. Bagaimana peran pihak internal ASC selama pelaksanaan suatu program kerja ?
9. Adakah mitra kerja yang ditunjuk ASC selama pelaksanaan program tersebut ?
10. Mengapa ASC melibatkan mitra kerja tersebut ?

c. Berkaitan dengan Tactic Phase, Pada tahap ini peneliti ingin mencari tahu bagaimana ASC mengimplementasikan strategi yang sudah dibuat.

11. Bagaimana pelaksanaan program tersebut ?
12. Kendala seperti apa yang dihadapi selama pelaksanaan ?
13. Bagaimana peran media dalam mendukung kegiatan tersebut ?

d. Tahap Evaluative Research Phase, ini merupakan tahapan terakhir dimana peneliti akan mengetahui bagaimana hasil dari strategi yang dijalankan oleh ASC.

14. Setelah pelaksanaan program tersebut apakah ada evaluasi ?
15. Bagaimana ASC melakukan Evaluasi program yang sudah dibuat ?
16. Bagaimana respon masyarakat terhadap program yang sudah dibuat ?

2. Pertanyaan untuk Informan Utama

(Bapak H. Imamudin / Ketua Ahmad Sahroni Center)

Untuk melengkapi data yang sudah ada peneliti melakukan wawancara kepada Bapak H. Imamudin dengan fokus untuk mengetahui strategi Public Relations berdasarkan ROPE (research, objectives, programming, evaluation)

- a. Research, tahap ini peneliti ingin memperdalam informasi mengenai masalah yang dihadapi oleh Ahmad Sahroni Center. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tantangan atau masalah apa yang dihadapi ASC khususnya dalam menyusun kegiatan CSR ?
- b. Objectives, kemudian ditahap ini peneliti ingin mengetahui langkah apa yang diambil oleh ASC agar strategi yang dibuat betul betul tepat sasaran sehingga kegiatan CSR yang dibuat bersifat Objectif ?
- c. Programming, Setelah sebelumnya peneliti mengetahui tantangan dan masalah yang terjadi kemudian Langkah apa yang dilakukan ASC untuk menjawab permasalahan tersebut, ditahap ini peneliti ingin menggali lebih detail mengenai pelaksanaan atau kampanye program program yang sudah dibuat ?
- d. Evaluation, dan terakhir peneliti menanyakan bagaimana evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan hubungannya dengan proses pembentukan citra ASC ?

3. Pertanyaan untuk Responden

(Ibu Hanifah “Ipeh” / Peserta Program PIP)

Sebagai upaya untuk melengkapi atau melakukan validasi data penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta program yang diselenggarakan oleh Ahmad Sahroni Center. Tujuan dari wawancara tersebut untuk

mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang dibuat dan bagaimana citra dari Ahmad Sahroni Center. Adapun beberapa pertanyaan yang disampaikan sebagai berikut :

1. Apa yang anda ketahui tentang ASC ?
2. Program ASC apa yang pernah anda ikuti ?
3. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program tersebut ?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai program yang dilakukan ?
5. Apakah ada kendala yang anda alami saat mengikuti program tersebut ?
6. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Ahmad Sahroni Center ?
7. Apakah ada pesan atau saran yang disampaikan untuk Ahmad Sahroni Center ?



2. Transkrip Wawancara

1. Pertanyaan untuk Key Informan

Q : Peneliti

A : Bapak Tabroni

a. Pada tahap Formative Reasearch Phase peneliti ingin mengetahui fakta – fakta mengenai situasi yang di hadapi oleh ASC.

Q : Apa tujuan dibentuknya Ahmad Sahroni Center ?

A : ASC itu sebenarnya Ahmad Sahroni Center dibentuk sama Bapak (Ahmad Sahroni) pas mau nyaleg tahun 2014, tapi ASC terbentuknya sendiri sih di 2013 karena dahulu beliau kan pengusaha dan gak paham politik, Lalu diarahain sama konsultannya untuk membentuk ASC.

Q : Bagaimana kondisi Ahmad Sahroni Center di masa pandemic ?

A : Ya... tentu banyak penyesuaian yang dilakukan. Karena pandemi juga sampai saat ini kan masih belum selesai jadi ASC coba beradaptasi dengan kondisi yang ada. Jujur kegiatan kita juga sempet terhambat tapi alhamdulillah sekarang sudah mulai berjalan kembali hanya kita juga nggak lupa untuk mematuhi protocol kesehatan.

Q : Apa yang ASC ketahui terkait masalah yang terjadi ditengah – tengah masyarakat saat ini ?

A : Pandemi ini sangat meresahkan apalagi saat awal – awal. Banyak warga yang kehilangan pekerjaan yang tentu saja mempengaruhi perekonomian di suatu

keluarga belum lagi untuk sekolah anak – anak, mereka harus ngeluarin uang lebih untuk beli kuota internet dan pakai HPnya juga ganti – gantian karena nggak semua anak punya HP. Nah masalah yang terjadi itu nggak semua anak sudah memiliki KJP dan terkadang dana BOSnya juga nggak optimal.

Q : Apa yang sudah dilakukan ASC dimasa pandemic ?

A : Ketika dimasa pandemic Bapak bantu support alat kesehatan ke beberapa rumah sakit, bantuan yang kita kirim berupa hasmat, masker, dan keperluan lainnya. Bahkan waktu itu hasmat sempat susah akhirnya kita beli seragam itu 1 bijinya sampe harga 2,5 juta karena kita import.

- b. Setelah mengetahui situasi yang terjadi, pada tahap Strategy Phase. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait strategi apa yang direncanakan oleh ASC serta mengetahui tujuan dan cara untuk mencapainya.**

Q : Bagaimana cara ASC dalam menyusun program kerja ?

A : Pada dasarnya kita tidak punya standart yang baku dalam membuat suatu program kerja. Biasanya program yang kita buat menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Saya ambil contoh Saat masa pandemic mulai membaik tim kita kembali membuka kesempatan bagi masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

Q : Mengapa program itu dibuat dan apakah ASC melakukan riset sebelumnya ?

A : Program tersebut kita buat sebagai komitmen ASC yang berperan sebagai “ Rumah Aspirasi “, tentu hal tersebut kita buat setelah melakukan riset sebelumnya.

Q : Strategi khusus apa yang dilakukan ASC agar program tersebut tepat sasaran ?

A : Kami membentuk *ASC Peduli* dimana program tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Hal itu bisa di sampaikan melalui perwakilan ASC di tiap – tiap RT / RW karena kita sudah memiliki tim yang tersebar di Jakarta Utara dan Jakarta Barat.

Q : Bagaimana peran pihak internal ASC selama pelaksanaan suatu program kerja ?

A : Dari kita juga berusaha untuk sigap dalam menindaklanjuti laporan yang ada. Kita kan punya penanggung jawab di tiap tiap cabang yang ada, nah setelah mereka menerima laporan dari masyarakat info tersebut diteruskan ke ASC pusat kemudian kita teruskan lagi ke dinas atau instansi terkait.

Q : Adakah mitra kerja yang ditunjuk ASC selama pelaksanaan program tersebut ?

A : Kalo untuk penunjukan secara spesifik kita tidak ada, hanya kebetulan laporan yang masuk ke kita ada keterkaitannya dengan instansi tertentu, Contoh orang bermasalah dirumah sakit terbentur birokrasi, nantinya akan ada team yang bisa membantu tidak hanya dilapangan tetapi berkoordinasi dengan instansi terkait. Behubungan ke dinas – dinas maupun ke tingkat Pemprov pernah dilakukan

seperti keluhan mengenai got yang mampet, kemudian taman gak keurus, kita juga pernah handle.

c. Berkaitan dengan Tactic Phase, Pada tahap ini peneliti ingin mencari tahu bagaimana ASC mengimplementasikan strategi yang sudah dibuat.

Q : Bagaimana pelaksanaan program tersebut ?

A : Ada beberapa program yang saat ini rutin dilakukan seperti santunan anak yatim kemudian bagi bagi sembako. Ditambah saat masa pandemi seperti ini kita fokus terhadap pemenuhan kesejahteraan masyarakat baik dibidang Pendidikan, Ekonomi maupun kesehatan. Untuk Pendidikan kita bekerja sama dengan Kementrian Pendidikan untuk membantu dalam pelaksanaan program PIP khususnya di daerah Jakarta Utara dan Jakarta Barat, untuk ekonomi kita membagikan paket paket bansos demi keberlangsungan hidup masyarakat. Dan dari segi kesehatan kita juga mengadakan vaksinasi di beberapa titik didaerah Jakarta.

Q : Kendala seperti apa yang dihadapi selama pelaksanaan ?

A : Alhamdulillah kita tidak ada kendala karena untuk pelaksanaan setiap program betul betul di persiapkan dengan baik, seperti yang saya jelaskan tadi kita punya tim hingga ke tingkat RT/RW sehingga koordinasi yang dilakukan betul betul tepat sasaran.

Q : Bagaimana peran media dalam mendukung kegiatan tersebut ?

A : Kalo untuk media pada dasarnya kita fokus terhadap publikasi kegiatan. ASC pernah diliput oleh beberapa media online, tetapi diluar itu ASC juga punya media internal berupa Facebook dan Instagram. Pada dasarnya berita yang disampaikan seputar kegiatan yang dilakukan oleh ASC.

d. Tahap Evaluative Research Phase, ini merupakan tahapan terakhir dimana peneliti akan mengetahui bagaimana hasil dari strategi yang dijalankan oleh ASC.

Q : Setelah pelaksanaan program tersebut apakah ada evaluasi ?

A : Ya, Ada.

Q : Bagaimana ASC melakukan Evaluasi program yang sudah dibuat ?

A : Mengenai evaluasi kegiatan, kita melihat dari bagaimana masyarakat merespon kehadiran Bapak saat ke lapangan, pernah saat Bapak keliling tiba – tiba ada yang peluk kemudian minta foto bareng dan kebetulan Bapak ini kan suka bercanda jadi beliau asik asik aja. Dari situ kita bisa lihat, kalo kegiatan yang kita lakukan tidak sukses atau tidak tepat sasaran mungkin orang orang tidak akan seperti itu. Tetapi klo kita bicara secara teknis kita juga melihat respon dari media social kita. Alhamdulillah , bisa dilihat di FB atau Instagram ASC responnya baik ada yang mengirimkan doa, kemudian kata – kata motivasi dan ada juga yang menyampaikan aspirasinya.

Q : Bagaimana respon masyarakat terhadap program yang sudah dibuat ?

A : Masyarakat cukup antusias mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh ASC dibuktikan dari beberapa dokumentasi kegiatan yang ada di IG atau Facebook. Dukungan dari masyarakat juga sangat terasa saat Bapak itu tahun 2019 suaranya naik 2x lipat dari tahun 2014, itu karena beliau rajin ke masyarakat dan dari situ kita bisa lihat bahwa respon masyarakat baik. Kemudian Ahmad Sahorni itu khusus di Dapilnya beliau satu satunya caleg yang suaranya calegnya ngalahin suara partai, kayak kemarin kita dapat 130ribu suara 75ribu nya suara pribadi Bapak, 50ribunya campur suara caleg lain dan partai. Berarti elektabilitas itu lebih terkenal Ahmad Sahroninya dibanding partainya sendiri.

3. Pertanyaan untuk Informan Utama

Q : Peneliti

A : Bapak Imamudin

Untuk melengkapi data yang sudah ada peneliti melakukan wawancara kepada Bapak H. Imamudin dengan fokus untuk mengetahui strategi Public Relations berdasarkan ROPE (research, objectives, programming, evaluation).

Q : Masalah apa yang dihadapi ASC khususnya dalam menyusun kegiatan CSR?

A : Oke, kalo bicara soal masalah selain harus melakukan adaptasi dengan kondisi pandemic yang masih terjadi masalah kita lebih ke kurangnya sumber daya yang secara khusus menghandle kegiatan CSR ASC. Mengingat ASC ini semakin dikenal dan mulai banyak laporan yang kita terima dari masyarakat sehingga Saya, Pak Tabroni, Bu Dini dan rekan – rekan yang lain juga perlu meluangkan waktu lebih untuk menghandle itu semua. Sebetulnya laporannya

beragam ya kayak ada warga yang mengalami masalah administrasi di Rumah Sakit, kemudian ada juga warga yang lapor karena saluran air dilingkungan rumahnya tersumbat dan masih banyak lagi. Kalo di rata-rata dalam 1 bulan itu kita terima 10 sampai 15 laporan.

Q : Langkah apa yang diambil oleh ASC agar strategi yang dibuat betul betul tepat sasaran sehingga kegiatan CSR yang dibuat bersifat Objectif ?

A : Mungkin sempat dibahas sama Pak Tabroni ya sebelumnya kalo ASC ini bisa dibilang “ Rumah Aspirasi “, jadi kita menerima pengaduan atau keluhan masyarakat yang memang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan mereka tinggal. Berhubung dapil Bapak ini kan meliputi Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Pulau Seribu, dan itu kan lumayan luas jadi kita melibatkan relawan disetiap cabang – cabang yang kita punya seperti di daerah Kembangan, Kebon Jeruk, Cengkareng, Palmerah, Tanjung Priok, Cilincing pokoknya tersebar di Jakarta Utara dan Jakarta Barat. Kemudian fokus pelayanan ASC juga untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu, anak yatim dan lansia yang memang mereka tinggal dalam kondisi yang tidak layak. Tetapi meskipun memang fokus kita itu memberikan bantuan, kita juga nggak sembarangan dalam menerima proposal – proposal kegiatan yang masuk ke kita. Proposal yang masuk ke kita betul – betul kita seleksi kita saring agar bantuan yang memang akan ASC berikan tepat sasaran.

Q : Bagaimana pelaksanaan atau kampanye program kerja yang sudah dibuat ?

A : Nah menarik, seperti yang saya singgung sebelumnya ASC ini punya 2 program yang kita jalankan yaitu Rumah Aspirasi atau Forum Pengaduan dan

ASC Peduli, mungkin untuk rumah aspirasi seperti yang saya jelaskan tadi intinya fokus dari rumah aspirasi itu menampung keluhan keluhan masyarakat. Yang kemudian dilanjutkan kepada dinas atau instansi terkait. Nah untuk ASC Peduli sebetulnya ini program yang kita buat menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan kondisi yang sedang terjadi. Saya ambil contoh dimasa pandemic ini selain kita mengadakan santunan kepada anak yatim dan mendukung kegiatan keagamaan seperti bagi – bagi takjil saat puasa dan berbagi daging qurban. Kita juga mengadakan Vaksin, kemudian Bagi – bagi bansos dan menyelenggarakan program PIP. Untuk kegiatan vaksin kita adakan di Daerah Kebon Bawang, kegiatan tersebut ditujukan untuk anak – anak usia 6 – 11 tahun. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung program pemerintah yang mulai membuka kegiatan belajar secara offline. Selanjutnya kegiatan Bansos, ASC menyiapkan paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat yang khusus terdampak covid 19. Paket yang disediakan total ada 3000 paket yang dibagikan kepada masyarakat dikecamatan Tambora. Dan terakhir kegiatan PIP, kegiatan ini merupakan program yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jadi Program Indonesia Pintar ini dibuat untuk mendukung kegiatan pelaksanaan belajar siswa diseluruh Indonesia. Kegiatan PIP yang di buat oleh Ahmad Sahroni Center bertujuan untuk membantu siswa siswi yang memiliki kendala dalam sekolah apalagi di dapil Bapak masih ada siswa siswi yang belum menerima KJP. Nah dari situ kita data pesertanya kemudian kita ajukan kedinas terkait total ada lebih dari 300 pelajar yang tersebar di Jakarta Barat. Alhamdulillah kita dapet kesempatan untuk menyalurkan dana tersebut. Owh iya selama kegiatan berlangsung kita selalu menggunakan atau menyematkan atribut ASC mulai dari membuat banner, menyebarkan e-flyer hingga memberikan goodie bag yang ada logo ASC nya. Kita juga beberapa kali memposting kegiatan kita di Instagram atau Facebook Ahmad Sahroni Center. Hal tersebut dilakukan tentu untuk meningkatkan awarenes masyarakat terhadap ASC dan menunjukan eksistensi serta konsistensi ASC dimasa Pandemi saat ini. Owh iya selama kegiatan berlangsung kita selalu menggunakan atau menyematkan atribut ASC mulai dari membuat banner, menyebarkan e-flyer hingga memberikan goodie bag yang ada logo ASC nya. Kita juga beberapa kali memposting kegiatan kita

di Instagram atau Facebook Ahmad Sahroni Center. Hal tersebut dilakukan tentu untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap ASC dan menunjukkan eksistensi serta konsistensi ASC dimasa Pandemi saat ini.

Q : Bagaimana evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan dan hubungannya dengan proses pembentukan citra ASC ?

A : Untuk kegiatan yang kita laksanakan semua berjalan dengan baik, hanya pada dasarnya kita nggak ada kegiatan evaluasi yang sifatnya formal. Tapi Alhamdulillah setiap ASC bikin kegiatan masyarakat sangat antusias untuk ikut. Kemudian kalo kalian lihat IG dan FB kita disitu juga banyak masyarakat yang comment. Isinya ratanya dukungan, doa dan ada juga yang menyampaikan keluhannya. Nah biasanya nanti ada Bu Fatimah yang pegang media social kita. Alhamdulillah sampai sekarang ASC masih di percaya untuk melayani masyarakat khususnya di daerah Jakarta Utara dan Jakarta Barat.

2. Pertanyaan untuk Responden

Q : Peneliti

A : Ibu Hanifah

Sebagai upaya untuk melengkapi atau melakukan validasi data penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta program yang diselenggarakan oleh Ahmad Sahroni Center. Tujuan dari wawancara tersebut untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang dibuat dan bagaimana citra dari Ahmad Sahroni Center. Adapun beberapa pertanyaan yang disampaikan sebagai berikut :

Q : Apa yang anda ketahui tentang ASC ?

A : Setau saya ASC itu timnya Pak Ahmad Sahroni yang suka bikin kegiatan social.

Q : Program ASC apa yang pernah anda ikuti ?

A : Kegiatannya banyak, seperti vaksin, bagi – bagi sembako dan dana bantuan PIP.

Q : Mengapa anda tertarik untuk mengikuti program tersebut ?

A : Waktu itu anak saya jadi peserta program PIP, awalnya saya nggak tau ada program seperti itu nah kebetulan saya dapat info dari Pak RT untuk keluarga yang kurang mampu atau anaknya nggak dapet KJP ada program bantuan dana Pendidikan namanya PIP, yaudah dari situ saya coba ikut. Kebetulan emang saya punya anak yang masih sekolah dan suami saya sempet kena PHK pas 2021 kemarin jadi keuangan terganggu.

Q : Bagaimana pendapat anda mengenai program yang dilakukan ?

A : Kalo saya sih bilang ini (kegiatan PIP) bagus dan sangat membantu kita apalagi buat keluarga yang kurang mampu sama seperti saya, pokoknya sukses terus buat ASC.

Q : Apakah ada kendala yang anda alami saat mengikuti program tersebut ?

A : Kalo kendala sih nggak ada ya mbak, karena kita pun sebagai warga betul betul dikasih tau gimana caranya daftar terus nyiap nyiapin dokumen yang dibutuhkan.

Q : Bagaimana pendapat anda dengan adanya Ahmad Sahroni Center ?

A : Awalnya saya nggak tau dia siapa cuma kok setiap puasa selalu bikin acara kayak santunan buka bersama dan bantu bantu warga yang kesusahan. Nah pas saya ikut kegiatannya baru saya tahu kalo beliau itu adalah orang priok dan sekarang kerja di pemerintahan. Awal saya tau dia jadi anggota DPR karena dia pernah muncul di TV terus tetangga – tetangga juga pada bilang.

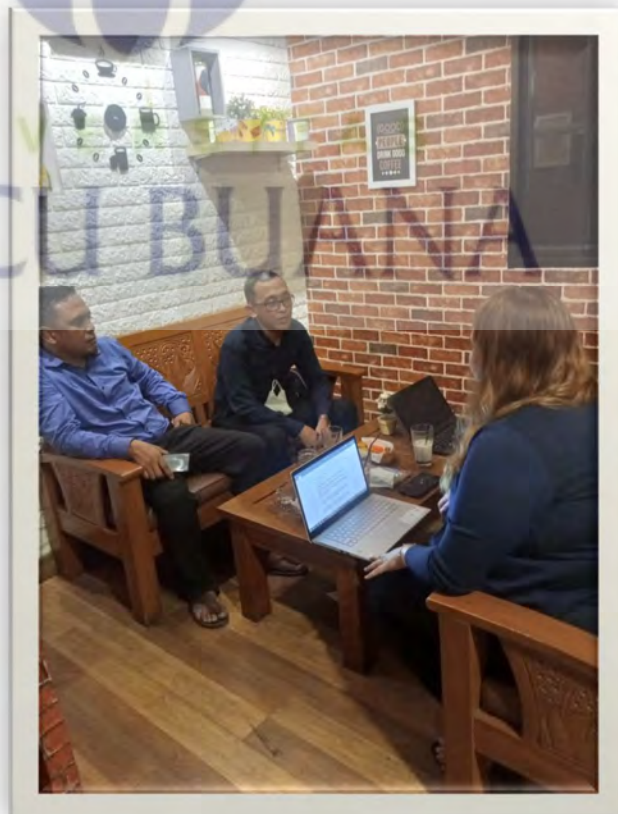
Q : Apakah ada pesan atau saran yang disampaikan untuk Ahmad Sahroni Center ?

A : Saya lihat Pak Ahmad Sahroni orangnya baik mau membantu orang yang susah dan saya bangga ternyata ada orang Priok yang bisa kerja di DPR. Pesan saya semoga Bapak selalu di kasih rezeki, dilancarkan pekerjaannya jadi pemimpin yang Amanah.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

3. Dokumentasi Wawancara



4. Surat Izin Penelitian Kepada Ahmad Sahroni Center



No : 15-2/90/F-Sur/IV/2022 Bekasi, 4 April 2022
 Lamp : -
 Hal : Wawancara

Kepada Yth.
Bapak H. Ahmad Sahroni, S.E., M.Ikom
 Wakil Ketua Komisi III DPR RI
 KOMISI III DPR RI - FRAKSI NASDEM
 Jl. Gatot Subroto No.1, RT.1/RW.3, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta
 Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
 Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Mercu Buana, Untuk itu kiranya mahasiswa kami dapat diizinkan untuk penelitian yang di perlukan oleh mahasiswa kami.

Adapun identitas mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Natalia Ellen Vitaria Manalu
 NIM : 44217210058
 Jurusan/ Semester : Public Relations
 Telp : 6281290826586
 Judul TA : Strategi Public Relations Ahmad Sahroni Center Dalam Mempertahankan Citra Melalui Program CSR Tahun 2022

Untuk maksud di atas, maka kami memohon bantuan dan kerjasamanya untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan usulan/proposal Tugas Akhir.

Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana

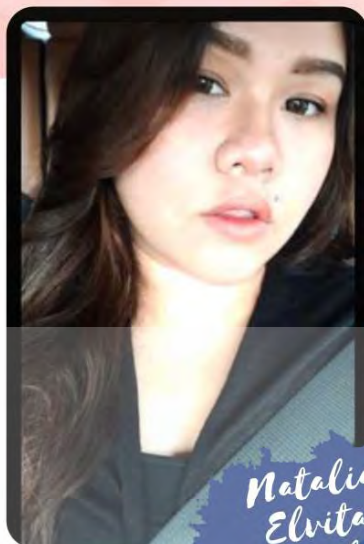
 Dra. Tri Diah Cahyowati, M.Si

KAMPUS JATISAMPURNA
 Jl. Raya Kranggan No. 6, Jatisampurna, Bekasi 17436
 Phone : 021-8449635 (Hunting)
 Homepage : <http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id



Cert. No. 493584 QM08

5. Curriculum Vitae



Natalia
Elvita
Manalu

Hai... Perkenalkan nama saya Natalia Elvita Manalu biasa di panggil Livi, saya wanita kelahiran Ngawi, 15 Desember 1997. Saya memiliki sifat yang energic, perfeksionis dan tidak pernah puas sehingga membentuk saya untuk menjadi pribadi yang fokus dengan tujuan yang saya miliki.

contacts

0812 9082 6586
nataliaelvita15@gmail.com
Apartemen Podomoro Golf View
Jl. Raya Bojong Nangka, Bojong Nangka,
Kec. Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat 16963

experience

ORIFLAME
Sales Marketing - 2016
Bertanggung jawab dalam menjual product kecantikan dan membuat laporan penjualan

Pendidikan

UNIVERSITAS MERCUBUANA
2017 - SEKARANG
Public Relations

KENCANA
2016
Yunior Beautician - Certificated

LA TULIPE COSMETIQUES
2016
Beauty Intensive Course - Certificated

NU SKIN
Sales Marketing - 2019
Bertanggung jawab dalam menjual product kecantikan dan membuat laporan penjualan

LIA BEAUTY
Stylist/Makeup Artist - 2017
Betanggung jawab sebagai PIC team make up dalam penyelenggaraan event.

skills

Ms. Office • Presentation • Event Organizer
• Public Spesaking • Makeup Artist • English

*"Patience
and
Presistence"*